

BAB III

METODE DAN DESAIN PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Untuk melakukan suatu penelitian perlu menentukan terlebih dahulu metode mana yang akan digunakan dalam penelitian tersebut, karena metode ini merupakan suatu pedoman ataupun langkah yang perlu dilakukan dalam suatu penelitian. Terdapat pendapat ahli mengenai metode penelitian yang dikemukakan oleh Abdurahman, Muhidin & Somantri (2017, hlm. 14) bahwa “Metode penelitian adalah cara berpikir untuk melakukan penelitian dan teknik penelitian sebagai cara melaksanakan penelitian atas dasar hasil pemikiran”.

Tujuan dari metode penelitian adalah untuk memberikan gambaran kepada peneliti mengenai langkah-langkah yang harus dilakukan dalam upaya memecahkan permasalahan yang diteliti. Metode yang digunakan dalam penelitian ini melalui metode eksplanasi survei (*explanatory survey*) dengan pendekatan kuantitatif. Menurut Suryadi, Darmawan, & Mulyadi (2019, hlm. 211) “Metode penelitian kuantitatif pada dasarnya merupakan salah satu cara berpikir untuk mendapat ilmu pengetahuan atau cara berpikir keilmuan yang ditunjukkan oleh proses berpikir secara deduktif dan induktif atau yang dikenal dengan logiko-hipoteko-verifikatif”.

Menurut Sugiyono (2014, hlm. 21) “Metode survey adalah metode penelitian kuantitatif yang digunakan untuk mendapatkan data yang terjadi pada masa lampau atau saat ini, tentang keyakinan, pendapat, karakteristik, perilaku hubungan variabel dan untuk menguji beberapa hipotesis tentang variabel sosialogi dan psikologis dari sampel yang diambil dari populasi tertentu, teknik pengumpulan data dengan pengamatan (wawancara atau kuesioner) yang tidak mendalam, dan hasil penelitian cenderung untuk di generasikan”.

Mulyadi (2013, hlm. 132) mengungkapkan bahwa “Desain eksplanasi (eksplanatory) memiliki kredibilitas yang dapat digunakan untuk mengukur, menguji hubungan sebab akibat dari dua atau lebih variabel dengan menggunakan teknik analisis statistik inferensial (induktif)”. Seperti yang dijelaskan Muhidin & Sontani (2011, hlm. 6),

metode penelitian survey adalah penelitian yang dilakukan terhadap sejumlah individu atau unit analisis, sehingga ditemukan fakta atau keterangan secara faktual mengenai gejala suatu kelompok atau perilaku individu, dan hasilnya dapat digunakan sebagai bahan pembuatan rencana atau pengambilan keputusan. Penelitian survey ini merupakan studi yang bersifat kuantitatif dan umumnya survey menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan datanya.

Metode Survei Eksplanatori ini dilakukan dengan cara yaitu menyebar kuisisioner dan juga angket mengenai variabel yang akan diteliti yaitu Penerapan Sistem Kearsipan Elektronik Rail Document Sistem (RDS) (X) dan variabel Efektivitas Kinerja Karyawan dalam pengelolaan kearsipan di Unit Corporate Document Management and Files (General Document and Files) PT Kereta Api Indonesia Persero. (Y)

3.2 Desain Penelitian

3.2.1 Operasionalisasi Variabel

1) Operasional Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2014, hlm.60) Variabel Penelitian pada dasarnya adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Menurut Sugiono Variabel penelitian terdiri dari dua jenis yaitu:

a. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Menurut Sugiyono (2014, hlm.59) variabel ini sering disebut variabel stimulus, prediktor, *antecedent*. Variabel independen (X) sering disebut Variabel bebas. Variabel independen merupakan Variabel yang sangat mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya Variabel dependen (terikat).

b. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Menurut Sugiyono (2014, hlm.39) variabel ini sering disebut variabel output, kriteria, konsekuen. Variabel dependen (Y) sering disebut variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel independen (bebas).

Adapun penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu Penerapan Sistem Kearsipan Elektronik Rail Document Sistem (RDS) (X) yang merupakan variabel bebas (*independent variable*) dan variabel Kinerja Karyawan dalam pengelolaan kearsipan di Unit Corporate Document Management and Files (General Document and Files) PT Kereta Api Indonesia Persero (Y) yang merupakan variabel terikat (*dependent variable*).

2) Operasional Variabel (X) Penerapan Sistem Kearsipan Elektronik Rail Document Sistem (RDS)

Di era globalisasi ini Teknologi Informasi mempunyai peranan penting terutama dalam mewujudkan tujuan dalam suatu organisasi/perusahaan, seperti halnya dalam menerapkan sistem kearsipan elektronik yang dimana menurut salah satu ahli yaitu (Sedarmayanti, Tata Kearsipan dengan Memanfaatkan Teknologi Modern, 1992) menjelaskan jika sistem kearsipan elektronik merupakan sistem kearsipan yang pengelolaanya menggunakan data elektronik”. Selain itu sistem kearsipan elektronik ini telah semakin berkembang yang dimana memiliki berbagai macam jenis dan memberikan kemudahan bagi para penggunanya dalam melakukan tugas - tugas pengarsipan. Manfaat dari adanya sistem arsip elektronik ini meningkatkan berbagai informasi staff & kantor, meningkatkan keamanan informasi, meminimalisir adanya duplikasi dokumen. Dengan keberadaan sistem kearsipan elektronik ini yaitu dapat dijadikan sebagai suatu dorongan dalam suatu organisasi ataupun perusahaan guna mewujudkan tujuan dalam organisasi atau perusahaan tersebut.

Menurut Read and Ginn (2011, hlm.119) menyebutkan empat fase perjalanan arsip elektronik (*electronic record life cycle*), yaitu sebagai berikut:

1) Tahap Penciptaan (*creation*)

Pada tahapan ini proses penciptaan arsip elektronik pada dasarnya dibuat serta penyimpanannya ini terdapat dalam aplikasi perangkat lunak tertentu seperti halnya *Microsoft word*, *Microsoft Excel*, dan sebagainya. Selain itu pada tahapan ini arsip diciptakan kemudian dipergunakan

sebagai media penyampaian informasi, sebagai dasar perencanaan, pengorganisasian, pengambilan, keputusan, pengawasan, dll.

2) Tahap Pendistribusian (*distribution*)

Siklus daur hidup arsip dalam tahapan ini yaitu dengan pendistribusian dan menggunakan arsip tersebut sebagai media informasi yang telah tersimpan dalam bentuk *file* elektronik. Pendistribusian ini dapat dilakukan melalui berbagai cara seperti melalui media elektronik ataupun dikirim melalui pos biasa dengan kurir atau dengan *faximile*.

3) Tahap Penggunaan (*use*)

Pada tahapan ini arsip dapat dikategorikan sebagai arsip dinamis, yaitu penggunaan arsip secara langsung dalam penyelenggaraan aktivitas sehari - hari

4) Tahap Pemeliharaan (*maintenance*)

Dalam tahapan pemeliharaan arsip ini merupakan suatu tahapan perlindungan dan pengamanan arsip baik fisik maupun informasinya. Pada tahapan ini terdapat beberapa kegiatan pemeliharaan arsip seperti dengan menyediakan sarana dan prasarana kearsipan yang sesuai dengan standar.

5) Tahap Penentuan Nasib Akhir (*disposition*)

Tahapan ini merupakan suatu tahapan penentuan terhadap keberadaan arsip dalam organisasi, apakah arsip tersebut disimpan atau dimusnahkan.

Tabel 3. 1
Operasional Variabel Penerapan Sistem Kearsipan Elektronik Rail Document System (RDS)

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala	No. Item	Angket
Penerapan Sistem Kearsipan Elektronik Rail Document System (RDS) (X) Dalam suatu penerapan sistem kearsipan elektronik terdapat empat fase perjalanan arsip elektronik (<i>electronic record life cycle</i>) yaitu Tahap Penciptaan (<i>creation</i>), Tahap Pendistribusian (<i>Distribution</i>), Tahap	Tahap Penciptaan (<i>creation</i>)	Aplikasi rail document system memiliki fitur pembuatan surat	Ordinal	1	Apakah aplikasi rail document system mempunyai fitur pembuatan surat
	Tahap Pendistribusian (<i>Distribution</i>)	Prosedur pendistribusian arsip dari satu divisi ke divisi lain	Ordinal	2	Apakah rail document system mempunyai fitur pendistribusian surat dari satu divisi ke divisi lain
		Pendistribusian surat tersampaikan sesuai dengan tujuan	Ordinal	3	Apakah pendistribusian surat pada rail document system dapat sampai pada tujuan yang tepat
		Pendistribusian surat dalam aplikasi rail document system berjalan dengan baik	Ordinal	4	Apakah pengendalian pendistribusian pada rail document system berjalan dengan baik
	Tahap Penggunaan (<i>use</i>)	Aplikasi rail document system dapat digunakan untuk sehari - hari	Ordinal	5	Apakah surat pada rail document system dapat digunakan secara langsung dalam penyelenggaraan aktivitas sehari - hari

Muhamad Fidel Rahfy Suratman, 2024

PENGARUH PENERAPAN SISTEM KEARSIPAN ELEKTRONIK RAIL DOCUMENT SYSTEM (RDS) TERHADAP KINERJA KARYAWAN DALAM PENGELOLAAN KEARSIPAN DI UNIT CORPORATE DOCUMENT MANAGEMENT (GENERAL DOCUMENT AND FILES) PT. KERETA API INDONESIA PERSERO BANDUNG

Penggunaan (use), Tahap Pemeliharaan (<i>maintenance</i>) Tahap Penentuan nasib akhir (<i>disposition</i>) (Read & Ginn, 2010)	Tahap Pemeliharaan (<i>maintenance</i>)	Surat yang terdapat dalam rail document system tersebut telah mempunyai perlindungan dan pengamanan secara fisik	Ordinal	6	Apakah surat yang ada pada rail document system memiliki perlindungan dan pengamanan secara fisik
		Surat yang terdapat dalam rail document system tersebut telah mempunyai perlindungan dan pengamanan secara non fisik	Ordinal	7	Apakah surat yang ada pada rail document system memiliki perlindungan dan pengamanan secara non fisik
	Tahap Penentuan nasib akhir (<i>disposition</i>)	Rail document system memiliki fitur pemusnahan surat	Ordinal	8	Apakah rail document system mempunyai fitur pemusnahan surat
		Rail Document system memiliki fitur pemusnahan arsip semi aktif	Ordinal	9	Apakah rail document system mempunyai fitur pemusnahan arsip semi aktif

3. Operasional Variable (Y) Kinerja Karyawan

Kinerja Karyawan ini menurut salah satu ahli yaitu (Nurhayati, 2008) yang dikutip dalam jurnal (Muzakki et al., 2016) menjelaskan bahwasanya kinerja karyawan ini merupakan suatu tingkatan yang dimana para karyawan telah bekerja sesuai dengan tujuan.

Menurut Robbins & Judge (2016, hlm. 260) menjelaskan jika terdapat beberapa indikator kinerja Karyawan diantaranya yaitu :

Muhamad Fidel Rahfy Suratman, 2024

PENGARUH PENERAPAN SISTEM KEARSIPAN ELEKTRONIK RAIL DOCUMENT SYSTEM (RDS) TERHADAP KINERJA KARYAWAN DALAM PENGELOLAAN KEARSIPAN DI UNIT CORPORATE DOCUMENT MANAGEMENT (GENERAL DOCUMENT AND FILES) PT. KERETA API INDONESIA PERSERO BANDUNG

1. Kualitas Kerja

Segala macam bentuk satuan ukuran yang berhubungan dengan kualitas atau mutu hasil kerja yang dapat dinyatakan dalam ukuran angka atau padanan angka lainnya.

2. Kuantitas

Kuantitas merupakan salah satu faktor yang paling penting dalam hal pengukuran produktivitas, efisiensi, dan pertumbuhan perusahaan.

3. Ketepatan Waktu

Ketepatan waktu tersebut yaitu seperti halnya dalam penyelesaian suatu pekerjaan dengan tepat waktu.

4. Efektivitas

Efektivitas disini yaitu dimana seorang karyawan mampu untuk mencapai segala tujuan – tujuan yang telah ditetapkan oleh organisasi dan sejauh mana kontribusi mereka mendukung pencapaian tujuan keseluruhan perusahaan.

5. Kemandirian

Kemandirian disini yaitu merujuk pada kemampuan dan keinginan seseorang untuk mengambil inisiatif, membuat keputusan, dan mengelola tugas-tugas serta tanggung jawab mereka dengan minimal pengawasan. Karyawan yang mandiri memiliki kemampuan untuk bekerja secara otonom, mengatasi tantangan, dan mengambil tanggung jawab penuh terhadap pekerjaan dan tugas-tugas mereka.

Tabel 3. 2
Operasional Variabel Kinerja Karyawan

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala	No. Item	Angket
Kinerja Karyawan		Menghasilkan pekerjaan dengan standar kualitas kerja	Ordinal	1	Saya senantiasa berupaya menghasilkan pekerjaan dengan

Muhamad Fidel Rahfy Suratman, 2024

PENGARUH PENERAPAN SISTEM KEARSIPAN ELEKTRONIK RAIL DOCUMENT SYSTEM (RDS) TERHADAP KINERJA KARYAWAN DALAM PENGELOLAAN KEARSIPAN DI UNIT CORPORATE DOCUMENT MANAGEMENT (GENERAL DOCUMENT AND FILES) PT. KERETA API INDONESIA PERSERO BANDUNG

Menurut (Robbins & Judge, 2016) menjelaskan terdapat beberapa indikator untuk menilai kinerja karyawan diantaranya yaitu: Kualitas Kerja, Kuantitas, Ketepatan Waktu, Efektivitas, Kemandirian	Kualitas Kerja				kualitas yang sesuai standar.
		Kualitas pekerjaan saya berdampak positif pada hasil akhir yang diinginkan.	Ordinal	2	Hasil pekerjaan saya berdampak positif pada pencapaian tujuan.
	kuantitas	Kemampuan menyelesaikan tugas dalam pengelolaan arsip jumlah yang cukup besar.	Ordinal	3	Saya mampu menyelesaikan tugas-tugas dalam pengelolaan arsip dalam jumlah yang cukup besar.
		Tingkat produktivitas yang tinggi	Ordinal	4	Produktivitas saya terlihat dari banyaknya pekerjaan yang telah saya selesaikan.
	Ketepatan Waktu	Menyelesaikan tugas dalam pengelolaan arsip	Ordinal	5	Saya sering menyelesaikan tugas-tugas pengelolaan arsip sesuai dengan tenggat waktu yang ditetapkan.
		Menyelesaikan pekerjaan dengan tepat waktu	Ordinal	6	Ketepatan waktu dalam menyelesaikan pekerjaan merupakan prioritas bagi saya.
	Efektivitas	Tercapainya hasil pekerjaan sesuai tujuan yang ditetapkan	Ordinal	7	Saya dapat mencapai hasil pekerjaan yang

Muhamad Fidel Rahfy Suratman, 2024

PENGARUH PENERAPAN SISTEM KEARSIPAN ELEKTRONIK RAIL DOCUMENT SYSTEM (RDS) TERHADAP KINERJA KARYAWAN DALAM PENGELOLAAN KEARSIPAN DI UNIT CORPORATE DOCUMENT MANAGEMENT (GENERAL DOCUMENT AND FILES) PT. KERETA API INDONESIA PERSERO BANDUNG

					sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.
		Hasil pekerjaan berkontribusi terhadap tujuan dalam organisasi	Ordinal	8	hasil pekerjaan saya memberikan kontribusi positif terhadap tujuan organisasi.
	Kemandirian	Nyaman ketika inisiatif untuk menyelesaikan pekerjaan	Ordinal	9	Saya merasa nyaman mengambil inisiatif dalam menyelesaikan pekerjaan.
		Bekerja dengan mandiri dalam melakukan pekerjaan	Ordinal	10	saya cenderung bekerja secara mandiri dalam menjalankan tanggung jawab saya.

3.2.2 Populasi dan Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2014, hlm. 80) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Kemudian Menurut Abdurahman, Muhidin, Somantri (2017, hlm. 261) menyatakan bahwa populasi adalah keseluruhan elemen, atau unit penelitian, atau unit analisis yang memiliki ciri atau karakteristik tertentu sebagai objek penelitian atau menjadi perhatian dalam suatu penelitian (pengamatan).

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah karyawan PT Kereta Api Indonesia Persero Bandung Unit General Document and Files (USDG). Berikut merupakan jumlah seluruh karyawan PT Kereta Api Indonesia Persero Bandung Unit General Document and Files (USDG) yang disajikan pada tabel berikut ini:

Tabel 3. 3
Jumlah Karyawan Unit General Document and Files (USDG)

No	Karyawan	Jumlah
1	Karyawan Unit General Document And Files	20

3.2.3 Teknik dan Alat Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, peneliti membutuhkan teknik dan alat untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan agar dapat mudah diolah sedemikian rupa. Menurut Suryadi, Darmawan, & Mulyadi (2019, hlm.171) teknik pengumpulan data merupakan cara yang dilakukan peneliti mengenai objek dan subjek yang akan diteliti. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan kuesioner atau angket yang berisi serangkaian pertanyaan mengenai variabel-variabel yang diteliti sesuai dengan indikatornya masing-masing. Angket dalam hal ini sebagai alat sedangkan tekniknya adalah penyebaran angket.

Angket yang digunakan dalam penelitian ini disusun menggunakan skala likert (*likert scale*) sehingga dapat diketahui sebaran tinggi atau rendahnya tingkat persetujuan responden terhadap topik yang dituangkan dalam beberapa pertanyaan. Menurut Suryadi, Darmawan, & Mulyadi (2019, hlm.165) mengemukakan terdapat lima titik kategori yang digunakan dalam skala likert.

Tabel 3. 4
Kategori Skala Likert

Angka	Penafsiran
4	Sangat baik
3	Baik
2	Kurang
1	Sangat Kurang

3.2.4 Sumber Data

Sumber data merupakan suatu hal yang memberikan memberikan data bagi pemecahan dalam suatu permasalahan yang terdapat di dalam suatu penelitian. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel diantaranya yaitu penerapan teknologi informasi (X)

Muhamad Fidel Rahfy Suratman, 2024

PENGARUH PENERAPAN SISTEM KEARSIPAN ELEKTRONIK RAIL DOCUMENT SYSTEM (RDS) TERHADAP KINERJA KARYAWAN DALAM PENGELOLAAN KEARSIPAN DI UNIT CORPORATE DOCUMENT MANAGEMENT (GENERAL DOCUMENT AND FILES) PT. KERETA API INDONESIA PERSERO BANDUNG

dan efektivitas kinerja karyawan (Y). Adapun dalam penelitian ini terdapat beberapa sumber diantaranya yaitu:

1) Data Primer

Data primer yaitu suatu data yang diperoleh secara langsung dari sumbernya atau dari hasil pengisian kuisioner atau pula dari hasil wawancara oleh beberapa responden mengenai permasalahan yang akan diteliti. Dalam penelitian ini, data primer diperoleh dari karyawan Unit General Document and Files PT Kereta Api Indonesia Persero Bandung

2) Data Sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini yaitu diperoleh dari pihak assistant manager unit tersebut dalam bentuk jadi mengenai pengelolaan kearsipan yang ada di Unit General Document and Files PT Kereta Api Indonesia Persero Bandung.

3.2.5 Pengujian Instrumen Penelitian

Instrumen sebagai alat pengumpulan data sangatlah perlu diuji kelayakannya, karena akan menjamin bahwa data yang dikumpulkan tidak biasa. Pengujian instrumen ini dilakukan melalui pengujian validitas dan reliabilitas. Instrumen yang baik harus dapat memenuhi dua persyaratan penting yaitu valid dan reliabel. Instrumen pengukuran dapat dikatakan valid apabila instrumen tersebut dapat mengukur sesuatu dengan tepat. Sedangkan reliabel adalah apabila instrumen pengukurannya konsisten dan akurat. Dengan menggunakan instrumen yang valid dan reliabel tersebut, maka dalam pengumpulan datanya diharapkan hasil dari penelitian tersebut akan bisa teruji kebenarannya.

1) Uji Validitas

Menurut Suryadi, Darmawan, & Mulyadi (2019, hlm.184) teknik validitas adalah pengujian untuk melihat apakah instrumen yang telah mengukur konsep atau konstruk yang seharusnya diukur. Apabila instrumen tersebut valid maka dapat digunakan untuk mengukur data yang sebenarnya harus diukur. Adapun langkah kerja yang dapat dilakukan dalam rangka mengukur validitas instrumen penelitian menurut (Abdurahman, Muhidin, & Somantri, 2017) adalah sebagai berikut.

Muhamad Fidel Rahfy Suratman, 2024

PENGARUH PENERAPAN SISTEM KEARSIPAN ELEKTRONIK RAIL DOCUMENT SYSTEM (RDS) TERHADAP KINERJA KARYAWAN DALAM PENGELOLAAN KEARSIPAN DI UNIT CORPORATE DOCUMENT MANAGEMENT (GENERAL DOCUMENT AND FILES) PT. KERETA API INDONESIA PERSERO BANDUNG

- a. Menyebar instrumen yang akan diuji validitasnya, kepada responden yang bukan responden sesungguhnya.
- b. Mengumpulkan data hasil uji coba instrumen.
- c. Memeriksa kelengkapan data, untuk memastikan lengkap tidaknya lembaran data yang terkumpul. Termasuk di dalamnya memeriksa kelengkapan pengisian item angket.
- d. Membuat tabel pembantu untuk menempatkan skor-skor pada item yang diperoleh. Hal tersebut dilakukan untuk mempermudah perhitungan atau pengolahan data selanjutnya.
- e. Memberikan/menempatkan (*scoring*) terhadap item-item yang sudah diisi pada tabel pembantu.
- f. Menghitung nilai koefisien korelasi *product moment* untuk setiap bulir/item angket didasari skor-skor yang diperoleh
- g. Menentukan nilai tabel koefisien korelasi pada derajat bebas (db) = n-2, dimana n merupakan jumlah responden yang dilibatkan dalam uji validitas, yaitu 20 orang. Sehingga diperoleh db = 20 – 2 = 18, dan $\alpha = 5\%$.
- h. Membuat kesimpulan, yaitu dengan cara membandingkan nilai hitung r dan nilai tabel r. Dengan kriteria sebagai berikut:
 - 1) Jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka instrumen dinyatakan valid.
 - 2) Jika nilai $r_{hitung} \leq r_{tabel}$, maka instrumen dinyatakan tidak valid.

Suatu instrumen pengukuran dapat dikatakan valid jika instrument tersebut dapat mengukur sesuatu dengan tepa tapa yang harus diukur. Dengan demikian, syarat-syarat instrument dikatakan memiliki validitas apabila sudah dibuktikan melakukan pengalaman, yaitu melalui uji coba dan atau tes. Pengujian validitas instrument dengan menggunakan teknik korelasi product moment dari Karl Pearson, rumusnya yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Koefisien korelasi antara variabel X dan Y

X : Skor tiap butir angket dari tiap responden

Y : Skor total

$\sum X$: Jumlah skor dalam distribusi X

$\sum Y$: Jumlah skor dalam distribusi Y

$\sum X^2$: Jumlah kuadrat dalam skor distribusi X

$\sum Y^2$: Jumlah kuadrat dalam skor distribusi Y

N : Banyaknya responden

Untuk mempermudah perhitungan dalam pengujian validitas instrumen, maka peneliti menggunakan alat bantu hitung statistik yaitu menggunakan Software SPSS (*Statistic Product and Service Solutions*).

Tabel 3. 5
Hasil Uji Validitas Variabel Penerapan Sistem Kearsipan Elektronik (X)

Item	R hitung	R tabel	Keterangan
1	0,540	0.339	Valid
2	0,688	0.339	Valid
3	0,667	0.339	Valid
4	0,729	0.339	Valid
5	0,750	0.339	Valid
6	0,652	0.339	Valid
7	0,706	0.339	Valid
8	0,864	0.339	Valid
9	0,734	0.339	Valid

Sumber: Hasil olah data jawaban responden (periode penelitian Oktober 2023)

Berdasarkan hasil tabel 3.5 diatas dapat ditunjukkan bahwasanya 9 item pertanyaan penerapan sistem kearsipan elektronik yang digunakan oleh peneliti untuk melakukan penelitian seluruhnya dikatakan valid, karena r_{xy} hitung $>$ r_{tabel} .

Muhamad Fidel Rahfy Suratman, 2024

PENGARUH PENERAPAN SISTEM KEARSIPAN ELEKTRONIK RAIL DOCUMENT SYSTEM (RDS) TERHADAP KINERJA KARYAWAN DALAM PENGELOLAAN KEARSIPAN DI UNIT CORPORATE DOCUMENT MANAGEMENT (GENERAL DOCUMENT AND FILES) PT. KERETA API INDONESIA PERSERO BANDUNG

Tabel 3. 6
Hasil Uji Validitas Variabel Kinerja Karyawan (Y)

Item	R hitung	R tabel	Keterangan
1	0,537	0.339	Valid
2	0,773	0.339	Valid
3	0,838	0.339	Valid
4	0,802	0.339	Valid
5	0,845	0.339	Valid
6	0,899	0.339	Valid
7	0,878	0.339	Valid
8	0,825	0.339	Valid
9	0,695	0.339	Valid
10	0,659	0.339	Valid

Sumber: Hasil olah data pengujian instrumen

Berdasarkan tabel 3.6 diatas dapat ditunjukkan jika terdapat 10 item pernyataan mengenai kinerja karyawan yang digunakan oleh peneliti dalam pelaksanaan penelitian semuanya dikatakan valid, karena r_{xy} hitung $>$ r_{tabel} .

2) Uji Reliabilitas

Setelah melakukan uji validitas maka tahapan selanjutnya yaitu melakukan suatu pengujian alat pengumpulan data selanjutnya yang dinamakan uji reliabilitas. Uji reliabilitas ini menurut (Sambas Ali Muhidin, 2017, p. hlm. 56) adalah suatu instrumen pengukuran dikatakan reliabilitas jika pengukurannya konsisten dan cermat akurat.

Terdapat pula beberapa langkah kerja yang dapat dilakukan guna mengukur reliabilitas instrument penelitian menurut (Sambas Ali Muhidin, 2017, p. hlm. 57) adalah sebagai berikut.

- a. Menyebarkan instrumen yang akan diuji reliabilitasnya, kepada responden yang bukan responden sesungguhnya.
- b. Mengumpulkan data hasil uji coba instrumen.
- c. Memeriksa kelengkapan data, untuk memastikan lengkap tidaknya lembaran data yang terkumpul. Termasuk di dalamnya memeriksa kelengkapan pengisian item angket.
- d. Membuat tabel pembantu untuk menempatkan skor-skor pada item yang diperoleh.

Dilakukan untuk mempermudah perhitungan atau pengolahan data selanjutnya.

Muhamad Fidel Rahfy Suratman, 2024

PENGARUH PENERAPAN SISTEM KEARSIPAN ELEKTRONIK RAIL DOCUMENT SYSTEM (RDS) TERHADAP KINERJA KARYAWAN DALAM PENGELOLAAN KEARSIPAN DI UNIT CORPORATE DOCUMENT MANAGEMENT (GENERAL DOCUMENT AND FILES) PT. KERETA API INDONESIA PERSERO BANDUNG

- e. Memberikan/menempatkan skor (*scoring*) terhadap item-item yang sudah diisi responden pada tabel pembantu.
- f. Menghitung nilai varians masing-masing item dan varians total.
- g. Menghitung nilai koefisien alfa.
- h. Menentukan nilai tabel koefisien korelasi pada derajat bebas (db) = n-2.
- i. Membuat kesimpulan dengan cara membandingkan nilai hitung r dan nilai tabel r.

Kriterianya:

- 1) Jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka instrumen dinyatakan reliabel.
- 2) Jika nilai $r_{hitung} \leq r_{tabel}$, maka instrumen dinyatakan tidak reliabel.

Guna mempermudah perhitungan dalam uji reliabilitas ini maka peneliti menggunakan alat bantu hitung statistika yaitu dengan memanfaatkan software SPSS (*Statistic Product and Service Solution*) dengan memperhatikan beberapa langkah sebagai berikut :

- a. Aktifkan SPSS hingga tampak *spreadsheet*
- b. Aktifkan *Variabel View*. Kemudian isi data sesuai keperluan
- c. Input data per item dan totalnya dari setiap variabel (Variabel X1, X2, dan Y) pada *Data View* dalam SPSS.
- d. Klik menu *Analyze, Scale, Reliability Analysis*.
- e. Pindahkan semua item ke kotak items yang ada di sebelah kanan, klik *Statistics* dan bubuhkan centang pada *Scale If Item Selected*, klik *Continue*, dan pastikan dalam model *Alpha*.
- f. Klik OK
- g. Membuat kesimpulan dengan cara membandingkan nilai hitung r dan nilai tabel r. kriterianya :

- 1) Jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$, maka instrument dinyatakan reliable
- 2) Jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$, maka instrument dinyatakan tidak reliabel

Variabel	Hasil Reliabilitas	Batas Minimal	Keterangan
Penerapan sistem arsip elektronik	0,865	0,7	Reliabel
Kinerja karyawan	0,895	0,7	Reliabel

Tabel 3. 7
Hasil Uji Reliabilitas

Sumber: Sumber: Hasil olah data pengujian instrumen

Hasil uji reliabilitas dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti menggunakan rumus alpha. Uji signifikan dilakukan pada taraf $\alpha = 0,05$. Instrumen tersebut dapat dikatakan reliabel jika nilai alpha lebih besar dari 0,6. Hasil uji reliabilitas dalam penelitian ini dapat diperoleh nilai koefisien reliabilitas angket X sebesar 0,865, sedangkan angket Y sebesar 0,895. Maka dari itu nilai alpha cronbach dapat disimpulkan bahwa kuisioner yang digunakan dalam penelitian ini telah reliabel atau konsisten.

3.2.6 Persyaratan Analisis Data

Dalam melakukan suatu analisis data, terdapat beberapa persyaratan yang perlu dipenuhi terlebih dahulu sebelum pengujian hipotesis dilakukan. Dalam melaksanakan suatu analisis data ini perlu memperhatikan beberapa syarat yang harus dipenuhi yakni dengan melakukan beberapa pengujian. Pengujian persyaratan analisis data dalam penelitian ini diantaranya yaitu : uji homogenitas, uji linieritas dan uji normalitas.

1) Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui normal tidaknya suatu distribusi data. Hal ini penting karena berkaitan dengan ketepatan pemilihan uji statistika yang akan dipergunakan. Terdapat beberapa teknik yang digunakan untuk menguji normalitas data. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pengujian normalitas dan uji *Liliefors*. Kelebihan *Liliefortest* adalah penggunaan/perhitungannya yang sederhana, serta cukup kuat sekalipun dengan ukuran sampel kecil Rasyid dalam

Menurut Harun Al Rasyid dalam Abdurahman, Muhidin, & Somantri (2017, hlm.

261) kelebihan *Liliefors test* adalah penggunaan atau perhitungannya yang sederhana,

Muhamad Fidel Rahfy Suratman, 2024

PENGARUH PENERAPAN SISTEM KEARSIPAN ELEKTRONIK RAIL DOCUMENT SYSTEM (RDS) TERHADAP KINERJA KARYAWAN DALAM PENGELOLAAN KEARSIPAN DI UNIT CORPORATE DOCUMENT MANAGEMENT (GENERAL DOCUMENT AND FILES) PT. KERETA API INDONESIA PERSERO BANDUNG

serta cukup kuat (*power full*) sekalipun dengan ukuran sampel kecil. Terdapat beberapa teknik yang digunakan untuk menguji normalitas data. Salah satunya adalah dengan uji *Liliefors*. Adapun langkah kerja uji normalitas metode *Liliefors* menurut (Abdurahman, Muhidin, & Somantri, 2017) adalah sebagai berikut.

- a. Susunlah data dari kecil ke besar. Setiap data ditulis sekali, meskipun ada beberapa data
- b. Periksa data, beberapa kali munculnya bilangan-bilangan itu (frekuensi harus ditulis)
- c. Dari frekuensi susun frekuensi kumulatifnya
- d. Berdasarkan frekuensi kumulatif, hitunglah proporsi empirik (observasi)
- e. Hitung nilai z untuk mengetahui *Theoretical Proportion* pada tabel z
- f. Menghitung *Theoretical Proportion*
- g. Bandingkan *Empirical Proportion* dengan *Theoretical Proportion*, kemudian carilah selisih terbesar di dalam titik observasi antara kedua proposisi
- h. Buat kesimpulan dengan kriteria uji jika $D_{hitung} < D(n, \alpha)$ dimana n adalah jumlah sampel dan $\alpha = 0,05$, maka H_0 diterima. Bentuk hipotesis *statistic* yang akan diuji adalah:
 - i. H_0 : X mengikuti distribusi normal
 - j. H_1 : X tidak mengikuti distribusi normal

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		20
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	4,19669889
Most Extreme Differences	Absolute	,099
	Positive	,079
	Negative	-,099
Test Statistic		,099

Muhamad Fidel Rahfy Suratman, 2024

PENGARUH PENERAPAN SISTEM KEARSIPAN ELEKTRONIK RAIL DOCUMENT SYSTEM (RDS) TERHADAP KINERJA KARYAWAN DALAM PENGELOLAAN KEARSIPAN DI UNIT CORPORATE DOCUMENT MANAGEMENT (GENERAL DOCUMENT AND FILES) PT. KERETA API INDONESIA PERSERO BANDUNG

Asymp. Sig. (2-tailed)

,200^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber : hasil data olah jawaban responden

Tabel 3. 8
Hasil Uji Normalitas Variabel X dan Variabel Y

Dalam tabel diatas dapat diperoleh nilai signifikansi $0,200 > 0,05$. Maka dari itu dapat disimpulkan jika tersebut telah berdistribusi normal untuk variabel penerapan sistem kearsipan elektronik (X) terhadap Kinerja Karyawan

2) Uji Homogenitas

Uji asumsi homogenitas yaitu salah satu kepentingan akurasi data dan juga keterpercayaan terhadap hasil penelitian Abdurahman, Muhidin, & Somantri (2017,hlm.265). Dalam uji homogenitas ini dilaksanakan guna melihat perbedaan pada setiap varian kelompok ujinya, selain itu uji homogenitas ini juga berasumsi jika data disetiap variabel memiliki varians yang homogen. Uji asumsi homogenitas merupakan uji perbedaan diantara dua kelompok yakni dengan melihat perbedaan disetiap kelompoknya. Selain itu uji asumsi homogenitas ini pada dasarnya berfungsi untuk kepentingan akurasi data dan juga keterpercayaan hasil penelitian. Uji homogenitas yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu menggunakan uji barlett, karena pada dasarnya uji asumsi homogenitas ini berfungsi untuk kepentingan akurasi data dan juga keterpercayaan hasil penelitian.

Pengujian homogenitas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan bantuan software SPSS 26.0 dengan menggunakan metode Test Of Homogeneity of Variances dan nilai yang diambil adalah nilai Sig Based on Mean. Data dapat dikatakan homogen jika nilai signifikasinya lebih dari 0,5, selain itu terdapat pula hasil uji homogenitas pada setiap variabel penelitian adalah sebagai berikut :

a) Uji Homogenitas Variabel Penerapan Sistem Kearsipan Elektronik (X)

Test of Homogeneity of Variances

Muhamad Fidel Rahfy Suratman, 2024

PENGARUH PENERAPAN SISTEM KEARSIPAN ELEKTRONIK RAIL DOCUMENT SYSTEM (RDS) TERHADAP KINERJA KARYAWAN DALAM PENGELOLAAN KEARSIPAN DI UNIT CORPORATE DOCUMENT MANAGEMENT (GENERAL DOCUMENT AND FILES) PT. KERETA API INDONESIA PERSERO BANDUNG

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Penerapan Sistem Kearsipan Elektronik	Based on Mean	1,642	1	18	,216
	Based on Median	1,193	1	18	,289
	Based on Median and with adjusted df	1,193	1	14,967	,292
	Based on trimmed mean	1,556	1	18	,228

Hasil perhitungan data melalui pengujian homogenitas pada variabel penerapan sistem kearsipan elektronik (X) diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,216 > 0,05$. Hasil ini menunjukkan bahwa data variabel penerapan sistem kearsipan elektronik (X) dalam penelitian ini bersifat homogen.

b) Uji Homogenitas Variabel Kinerja Karyawan (Y)

Test of Homogeneity of Variances

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Kinerja Karyawan	Based on Mean	4,139	1	18	,057
	Based on Median	3,350	1	18	,084
	Based on Median and with adjusted df	3,350	1	16,460	,085
	Based on trimmed mean	4,136	1	18	,057

Hasil perhitungan data melalui pengujian homogenitas pada variabel kinerja karyawan (Y) diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,057 > 0,05$. Hasil ini menunjukkan jika data variabel kinerja karyawan (Y) dalam penelitian ini bersifat homogen.

3) Uji Linieritas

Uji linieritas dilakukan untuk mengetahui hubungan antara variabel terikat dengan variabel bebas bersifat linier. Uji linieritas dilakukan dengan uji kelinieran regresi. Langkah-langkah yang dapat dilakukan dalam pengujian linearitas regresi adalah yaitu sebagai berikut (Abdurahman, Muhidin, & Somantri, 2017).

- a. Menyusun tabel kelompok data Variabel X dan Variabel Y
- b. Menghitung jumlah kuadrat regresi ($JK_{reg(a)}$) dengan rumus:

Muhamad Fidel Rahfy Suratman, 2024

PENGARUH PENERAPAN SISTEM KEARSIPAN ELEKTRONIK RAIL DOCUMENT SYSTEM (RDS) TERHADAP KINERJA KARYAWAN DALAM PENGELOLAAN KEARSIPAN DI UNIT CORPORATE DOCUMENT MANAGEMENT (GENERAL DOCUMENT AND FILES) PT. KERETA API INDONESIA PERSERO BANDUNG

$$JK_{reg(a)} = \frac{(\sum Y)^2}{n}$$

- c. Menghitung jumlah kuadrat regresi b\|a ($JK_{reg(b\|a)}$) dengan rumus:

$$JK_{reg(b\|a)} = b \cdot \left(\sum XY - \frac{\sum X \cdot \sum Y}{n} \right)$$

- d. Menghitung jumlah kuadrat residu (JK_{res}) dengan rumus:

$$JK_{res} = \sum Y^2 - JK_{reg(b\|a)} - JK_{reg(a)}$$

- e. Menghitung rata-rata kuadrat regresi a ($RJK_{reg(a)}$) dengan rumus:

$$RJK_{reg(a)} = JK_{reg(a)}$$

- f. Menghitung rata-rata jumlah kuadrat regresi b/a ($RJK_{reg(b\|a)}$) dengan rumus:

$$RJK_{reg(b\|a)} = JK_{reg(b\|a)}$$

- g. Menghitung rata-rata jumlah kuadrat residu (RJK_{res}) dengan rumus:

$$RJK_{res} = \frac{JK_{res}}{n - 2}$$

- h. Menghitung jumlah kuadrat error (JK_E) dengan rumus:

$$JK_E = \sum_k \left\{ \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n} \right\}$$

- i. Menghitung jumlah kuadrat tuna cocok (JK_{TC}) dengan rumus:

$$JK_{TC} = JK_{res} - JK_E$$

- j. Menghitung rata-rata jumlah kuadrat tuna cocok (RJK_{TC}) dengan rumus:

$$RJK_{TC} = \frac{JK_{TC}}{k - 2}$$

- k. Menghitung rata-rata jumlah kuadrat tuna cocok (RJK_{TC}) dengan rumus:

$$RJK_E = \frac{JK_E}{n - k}$$

- l. Menghitung rata-rata jumlah kuadrat tuna cocok (RJK_{TC}) dengan rumus:

$$F = \frac{RJK_{TC}}{RJK_E}$$

- m. Menentukan kriteria pengukuran: jika nilai uji F < nilai tabel F, maka distribusi berpola linear
- n. Menentukan kriteria pengukuran: jika nilai uji F < nilai tabel F, maka distribusi berpola linear.
- o. Mencari nilai F_{tabel} pada taraf signifikansi 95% atau $\alpha = 5\%$ menggunakan rumus:
 $F_{tabel} = F_{(1-\alpha)(db\ TC, db\ E)}$ dimana $db\ TC = k - 2$ dan $db\ E = n - k$
- p. Membandingkan nilai uji F dengan nilai tabel F, kemudian membuat kesimpulan.
1. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka dinyatakan berpola linear.
 2. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka dinyatakan tidak berpola linear.

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kinerja Karyawan *	Between	(Combined)	425,835	13	32,757	1,163	,452
Penerapan Sistem	Groups	Linearity	260,207	1	260,207	9,238	,023
Kearsipan Elektronik		Deviation from Linearity	165,628	12	13,802	,490	,862
	Within Groups		169,005	6	28,168		
	Total		594,841	19			

Sumber : Hasil olah data jawaban responden

Hasil Uji Normalitas Variabel X dan Variabel Y

Berdasarkan hasil perhitungan data yang telah dilakukan melalui pengujian linearitas pada variabel penerapan sistem kearsipan elektronik (X) terhadap Kinerja Karyawan (Y) diperoleh nilai signifikansi Deviation from Linearity sebesar $0,862 > 0,050$. Hasil tersebut menunjukkan jika variabel X terhadap Variabel Y bersifat linear.

3.2.7 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data diartikan sebagai upaya mengolah data menjadi sebuah informasi, sehingga karakteristik atau sifat-sifat data tersebut dapat dengan mudah

Muhamad Fidel Rahfy Suratman, 2024

PENGARUH PENERAPAN SISTEM KEARSIPAN ELEKTRONIK RAIL DOCUMENT SYSTEM (RDS) TERHADAP KINERJA KARYAWAN DALAM PENGELOLAAN KEARSIPAN DI UNIT CORPORATE DOCUMENT MANAGEMENT (GENERAL DOCUMENT AND FILES) PT. KERETA API INDONESIA PERSERO BANDUNG

dipahami dan bermanfaat untuk menjawab masalah-masalah yang berkaitan dengan kegiatan penelitian. Menurut Sugiyono (2014, hlm.206) Mengemukakan bahwa analisis data adalah poses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.

1) Teknik Analisis Deskriptif

Salah satu teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data deskriptif. Muhidin & Sontani (2011, hlm. 163) mengemukakan bahwa analisis data penelitian secara deskriptif yang dilakukan melalui statistika deskriptif, yaitu statistika yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskriptifkan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat generalisasi hasil penelitian.

Analisis data tersebut dilakukan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang telah dirumuskan dalam rumusan masalah yang telah diuraikan dilatar belakang. Untuk menjawab rumusan masalah nomor 1 dan rumusan masalah nomor 2 maka teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis deskriptif.

Agar mempermudah dalam mendeskripsikan variabel penelitian, maka digunakan kriteria tertentu yang mengacu pada rata-rata skor kategori angket yang diperoleh dari responden. Data yang sudah diperoleh selanjutnya akan diolah untuk dicari nilai atau jawaban yang paling banyak dipilih oleh responden (nilai modus), maka perolehan rincian skor dan kedudukan responden berdasarkan urutan angket yang masuk untuk masing-masing variabel.

Kriteria Penafsiran Deskripsi Variabel X

Penerapan Sistem Kearsipan Elektronik Rail Document System (RDS)

No.	Kategori	Penafsiran
1	4	Sangat Baik
2	3	Baik
3	2	Kurang

Muhamad Fidel Rahfy Suratman, 2024

PENGARUH PENERAPAN SISTEM KEARSIPAN ELEKTRONIK RAIL DOCUMENT SYSTEM (RDS) TERHADAP KINERJA KARYAWAN DALAM PENGELOLAAN KEARSIPAN DI UNIT CORPORATE DOCUMENT MANAGEMENT (GENERAL DOCUMENT AND FILES) PT. KERETA API INDONESIA PERSERO BANDUNG

4	1	Sangat Kurang
---	---	---------------

2) Teknik Analisis Data Inferensial

Teknik analisis data yang kedua adalah teknik analisis data inferensial. Muhidin & Sontani (2011, hlm. 185) menyatakan bahwa: Analisis statistik inferensial, yaitu data dengan statistik, yang digunakan dengan tujuan untuk membuat kesimpulan yang berlaku umum. Dalam praktik penelitian, analisis statistika inferensial biasanya dilakukan dalam bentuk pengujian hipotesis. Statistika inferensial berfungsi untuk menggeneralisasi hasil penelitian sampel bagi populasi.

Dalam penelitian ini, analisis inferensial dilakukan untuk menjawab pertanyaan rumusan masalah nomor 3 yaitu adakah Pengaruh Penerapan Sistem Kearsipan Elektronik Rail Document System (RDS) Terhadap Kinerja Karyawan dalam Pengelolaan Kearsipan Di Unit Corporate Document Management and Files (General Document And Files) PT Kereta Api Indonesia Persero Bandung. Untuk mempermudah dalam mendeskripsikan variabel penelitian, digunakan kriteria tertentu yang mengacu pada skor kategori angket yang diperoleh dari responden. Teknik analisis data inferensial meliputi statistic parametris (yang digunakan untuk data interval dan ratio). Sehubungan dengan data variabel terdapat data yang dibentuk dalam skala ordinal, sementara pengolahan data dengan penerapan statistic parametris mensyaratkan data sekurang-kurangnya harus diukur dalam bentuk skala interval.

3.2.8 Pengujian Hipotesis

Menurut Suryadi & Darmawan (2019, hlm.149) Hipotesis merupakan jawaban yang bersifat sementara, oleh karenanya perlu dikaji secara empirik, tentang hubungan antar variabel yang dirumuskan dalam model penelitian. Tujuan dari hipotesis ini adalah untuk mengetahui apakah ada pengaruh signifikan dari penerapan Sistem Kearsipan Elektronik Rail Document System (RDS) (Variabel bebas) Kinerja Karyawan dalam pengelolaan kearsipan di Unit Corporate Document Management and Files (General Document and Files) PT Kereta Api Indonesia Persero Bandung (Variabel terikat).

Muhamad Fidel Rahfy Suratman, 2024

PENGARUH PENERAPAN SISTEM KEARSIPAN ELEKTRONIK RAIL DOCUMENT SYSTEM (RDS) TERHADAP KINERJA KARYAWAN DALAM PENGELOLAAN KEARSIPAN DI UNIT CORPORATE DOCUMENT MANAGEMENT (GENERAL DOCUMENT AND FILES) PT. KERETA API INDONESIA PERSERO BANDUNG

Dalam penelitian ini, hipotesis yang telah dirumuskan dapat diuji dengan statistik parametris, yaitu dengan menggunakan uji t (parsial) terhadap koefisiensi regresi. Uji hipotesis secara parsial digunakan untuk mengetahui pengaruh dari variabel bebas (X) terhadap variabel (Y) menggunakan uji-t dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1) Merumuskan Hipotesis Statistik

$H_0:\beta_1 = 0$: Tidak terdapat Penerapan Sistem Kearsipan Elektronik Rail Document Sistem (RDS) terhadap kinerja karyawan dalam pengelolaan kearsipan di Unit Corporate Document Management and Files (General Document and Files) PT Kereta Api Indonesia Persero.

$H_1:\beta_1 \neq 0$: Terdapat pengaruh Penerapan Sistem Kearsipan Elektronik Rail Document Sistem (RDS) terhadap kinerja karyawan dalam pengelolaan kearsipan di Unit Corporate Document Management and Files (General Document and Files) PT Kereta Api Indonesia Persero.

2) Menentukan Taraf Kemaknaan

Menurut Abdurahman, Muhidin, & Somantri (2017, hlm. 150), Istilah tingkat signifikansi (α) menunjukkan probabilitas atau peluang kesalahan yang ditetapkan peneliti dalam mengambil keputusan untuk menolak atau mendukung hipotesis nol, atau dapat juga diartikan sebagai tingkat kesalahan atau tingkat kekeliruan yang ditolelir oleh peneliti, yang diakibatkan oleh kemungkinan adanya kesalahan dalam pengambilan sampel (*sampling error*).

3) Uji Signifikansi

Berdasarkan hipotesis dan persamaan regresi terdapat uji signifikansi, yaitu uji F. Uji T digunakan untuk uji signifikansi persamaan regresi hipotesis 1 dan 2. Sedangkan uji F digunakan untuk uji signifikansi persamaan regresi Hipotesis 3. Uji F digunakan pada uji hipotesis secara simultan dengan tujuan untuk menguji tingkat signifikansi dari pengaruh variabel bebas secara serempak terhadap variabel terkait.

- Uji F mengikuti ketentuan sebagai berikut:
 - a. Jika nilai sig. $\leq 0,05$ atau $F_{hitung} \geq F_{tabel}$, maka H_0 ditolak, H_1 diterima.
 - b. Jika nilai sig. $> 0,05$ atau $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima, H_1 ditolak.

Muhamad Fidel Rahfy Suratman, 2024

PENGARUH PENERAPAN SISTEM KEARSIPAN ELEKTRONIK RAIL DOCUMENT SYSTEM (RDS) TERHADAP KINERJA KARYAWAN DALAM PENGELOLAAN KEARSIPAN DI UNIT CORPORATE DOCUMENT MANAGEMENT (GENERAL DOCUMENT AND FILES) PT. KERETA API INDONESIA PERSERO BANDUNG

4) Koefisien Korelasi dan Determinasi

Kuat lemahnya hubungan antara X1 dan X2 dengan variabel Y dapat diketahui melalui perhitungan koefisien korelasi. Koefisien korelasi (r) menunjukkan derajat korelasi antara Variabel X dan Variabel Y. Menurut Abdurahman, Muhidin, & Somantri (2017, hlm. 178): Angka koefisien korelasi berkisar antara 0 sampai dengan ± 1 (artinya paling tinggi $\pm 1,00$ dan paling rendah 0). Plus minus pada angka koefisien korelasi (\pm) menunjukkan arah hubungan korelasi, bukan sebagai aljabar. Apabila koefisien korelasi menunjukkan plus (+) maka arah korelasi itu satu arah, dan apabila koefisien menunjukkan minus (-) maka arah korelasi berlawanan arah, serta apabila koefisien korelasi menunjukkan angka nol (0), maka tidak ada korelasi.

Terdapat pula tabel interpretasi koefisien korelasi guna melihat tingkat keeratan hubungan antara variabel yang diteliti, maka angka korelasi yang diperoleh dibandingkan dengan tabel korelasi sebagai berikut:

Tabel 3. 9
Korelasi

Besar r_{xy}	Interpretasi
$0,00 < 0,20$	Hubungan sangat lemah (diabaikan, dianggap tidak ada)
$\geq 0,20 - < 0,40$	Hubungan rendah
$\geq 0,40 - < 0,70$	Hubungan sedang atau cukup
$\geq 0,70 - < 0,90$	Hubungan kuat atau tinggi
$\geq 0,90 - \leq 1,00$	Hubungan sangat kuat atau tinggi

Sumber: JP. Guilford, Fundamental Statistics in Psychology and Education dalam